

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, dinyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Trianto (2007:1) “pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003 pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yang menjabarkan tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu pertama menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. Kedua membekali peserta didik agar mampu

memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. Ketiga membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan untuk dapat memenuhi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terdapat beberapa bidang kejuruan yang ditawarkan, di antaranya adalah program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Ada beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan, salah satunya adalah mata pelajaran Menerapkan dasar-dasar menggambar teknik. Menerapkan dasar-dasar menggambar teknik merupakan bidang keahlian yang sangat mendasar dalam lingkup keteknikan

Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di SMK Jurusan Bangunan untuk kelas X. Bidang studi ini didesain untuk mengenalkan dan melatih peserta didik tentang berbagai dasar-dasar gambar teknik serta mengidentifikasi peralatan gambar teknik melalui proses eksplorasi tentang menggambar garis, menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi, menggambar proyeksi benda serta menggambar dengan perangkat lunak. Tujuan dari mempelajari Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah sebagai titik awal dalam menggambar untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengetahuan dasar berupa konstruksi dinding, pondasi, konstruksi

kayu, konstruksi beton bertulang, konstruksi baja dan menggambar bangunan gedung sangat berguna sebagai bekal pengetahuan dalam menggambar teknik bangunan Menurut Suparno (2008:3).

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan PPL 2015/2016 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada hari kamis tanggal 22 September 2015, menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik adalah nilai rata-rata 70. Hal ini dapat dilihat dari Perolehan Nilai Siswa. Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar menggambar teknik dasar 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Perolehan Nilai Ulangan Harian 3 Tahun Terakhir Mata Diklat Menerapkan Dasar Gambar Teknik X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2013/2014	<70	7 Siswa	23,33
	70 -79	15 Siswa	50
	80 -89	8 Siswa	26,67
	90 -100	Tidak ada	-
Jumlah :		30	100
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2012/2013	<70	5 Siswa	15,63
	70 -79	17 Siswa	53,12
	80 -89	10 Siswa	31,25
	90 -100	Tidak ada	-
Jumlah :		32	100
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2011/2012	<70	8 Siswa	26,67
	70 -79	19 Siswa	63,33
	80 -89	3 Siswa	10
	90 -100	Tidak ada	-
Jumlah :		30	100

Sumber: Nilai Harian SMK Negeri 1 L.Pakam

Dengan memperhatikan Tabel 1.1 hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik, maka peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2011/2012 pada semester ganjil dari 30 siswa, yang memperoleh nilai <70 sebanyak 8 siswa, memperoleh nilai 70-79 sebanyak 19 siswa, memperoleh nilai 80-89 sebanyak 3 orang dan memperoleh nilai 90-100 tidak ada, begitu juga tahun ajaran 2013/2013 dari 32 siswa memperoleh nilai <70 sebanyak 5 siswa, memperoleh nilai 70<79 sebanyak 17 siswa, memperoleh nilai

80-89 sebanyak 10 siswa dan memperoleh nilai 90-100 tidak ada, Tahun Ajaran 2013/2014 pada semester ganjil bahwa dari 30 siswa, yang memperoleh nilai <70 sebanyak 7 siswa, memperoleh nilai 70-79 sebanyak 15 siswa, memperoleh nilai 80-89 sebanyak 8 siswa dan memperoleh nilai 90-100 tidak ada, masih ada peserta didik yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) . Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tersebut sebesar 70. Berdasarkan hal ini , maka perlu dilakukan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan peserta didik, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Menurut pengamatan penulis saat melakukan observasi, dan di saat pengalaman penulis sewaktu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT), terlihat guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga cenderung mengikuti model pembelajaran langsung. Sehingga terlihat banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran, bahkan terkesan bosan dan sebagainya. Keadaan ini menunjukkan kurangnya kualitas proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Ketika guru menyajikan materi pembelajaran, guru seharusnya mendorong siswa untuk memiliki pengalaman belajar bukan hanya mendengarkan guru, akan tetapi juga agar siswa memiliki pengalaman untuk menghayati materi pelajaran yang diajarkan.

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (1) faktor internal (faktor dalam diri peserta didik, yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani peserta

didik, (2) faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri peserta didik, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran Daryanto, (2010). Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditinjau peneliti adalah pemanfaatan media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi Peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran , sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah model pembelajaran dan metode mengajar. Namun kenyataannya, masih ada guru yang ahli di bidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana model pembelajaran dan metode mengajar yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Salah satu model pembelajaran untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* (pemecahan masalah secara kreatif).

Menurut Pepkin Mansur Muslich, (2008: 224) model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. *Creative Problem Solving* merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam

mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sintaksnya adalah : mulai dari fakta aktual sesuai dengan materi bahan ajar melalui tanya jawab lisan, identifikasikan permasalahan dan fokus-pilih, mengolah pikiran sehingga muncul gagasan orisinal untuk menentukan solusi, presentasi dan diskusi.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* menuntut siswa untuk lebih aktif dan lebih kreatif sehingga permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dapat dipecahkan dan dicari solusinya. Selama ini model pembelajaran *creative problem solving* masih belum dikenal dan jarang digunakan oleh guru di kelas X TGB di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Secara umum cara mengajar cenderung satu arah dari guru. Guru mengisi kegiatan pembelajaran dengan ceramah, memberikan tugas dan mengerjakan soal latihan. Sehingga kemampuan berpikir dan kreativitas siswa kurang diasah dan dikembangkan.

Menurut pernyataan Sudjana (1998:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide ke dalam gambar melalui dasar-dasar bidang ilmu menggambar teknik dasar yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Dengan melihat adanya keterkaitan yang erat antara model pembelajaran dengan hasil belajar Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik, maka

peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (*pemecahan masalah secara kreatif*) Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Kelas X TGB SMK N 1 Lubuk Pakam**”

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain sebagai berikut.

1. Hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar menggambar teknik yang masih belum memuaskan.
2. Penggunaan model pembelajaran yang hanya terpaku pada pendidik sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* memberi pengaruh yang berbeda dibanding menggunakan model pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Menggambar Teknik
4. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang ,identifikasi serta perumusan masalah, agar penelitian ini lebih efektif maka batasan permasalahan penelitian :

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran Langsung pada kelas kontrol.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Menggambar Teknik dengan materi Proyeksi Piktorial ,Proyeksi Ortogonal,Proyeksi Pandangan..
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan semester genap SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* memberi pengaruh yang berbeda dibanding menggunakan model pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Menggambar Teknik pada kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* di banding menggunakan model pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Menggambar Teknik pada kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* sehingga dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Bagi Sekolah

a. Bagi Kepala SMK

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMK untuk memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk memberikan gambaran, menambah wawasan dan pengalaman terhadap guru melaksanakan

pembelajaran dalam hal ini meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar - dasar Menggambar Teknik melalui penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* .

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk menambah kompetensi mata pelajaran Menerapkan Dasar - dasar Menggambar Teknik melalui penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* .

3. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Menambah wawasan melakukan penelitian lanjutan khususnya penggunaan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk SMK.



THE
Character Building
UNIVERSITY